

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern ini, kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan semakin meningkat. Hal ini tidak hanya sebagai tanggung jawab terhadap alam, tetapi juga merupakan investasi untuk masa depan generasi mendatang. Gerakan lingkungan telah menjadi kunci dalam mencapai kehidupan lingkungan global, sebagaimana terbukti dengan beragamnya upaya perbaikan lingkungan. Perluasan isu dan tujuan yang dilakukan oleh masyarakat melalui gerakan lingkungan telah memperluas dampaknya secara sosial dan institusional. Di forum internasional, gerakan lingkungan mempunyai peran penting dalam perundingan perjanjian internasional yang bertujuan untuk menyelamatkan lingkungan. Sebagai contoh konkret, upaya untuk mengurangi masalah sampah tetap menjadi fokus utama dalam agenda perlindungan lingkungan saat ini.

Permasalahan sampah telah mengakibatkan kerusakan lingkungan yang cepat, sehingga dibutuhkan langkah-langkah konkret dan berkelanjutan untuk melindungi dan mempertahankan fungsi lingkungan hidup. Kondisi lingkungan yang semakin terpuruk mendorong para aktivis muda untuk giat mengkampanyekan pengurangan sampah plastik. Hal ini disebabkan oleh beberapa jenis plastik yang mengganggu hormon penting bagi kesehatan dan kemampuan plastik sebagai magnet bagi berbagai racun dan polutan yang dilepaskan manusia ke alam. Dampak sampah plastik terhadap lingkungan meliputi pencemaran tanah, air, dan ekosistem bawah tanah. Di Jakarta, masyarakat semakin gencar melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan, seperti menanam satu pohon untuk setiap orang, menggalakkan gerakan bebas plastik, melakukan reboisasi lahan terdegradasi, serta mengadakan penanaman mangrove dan berbagai kegiatan lain dalam rangka memperingati hari lingkungan seperti hari bumi.

Pelestarian lingkungan melalui program penghijauan yang diterapkan di Indonesia bertujuan untuk melindungi lingkungan dari dampak pertumbuhan populasi manusia yang begitu cepat. Indonesia, yang dikenal dengan kepadatan penduduknya yang tinggi, menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks akibat aktivitas manusia. Gerakan penghijauan ini merupakan langkah konkrit untuk memitigasi kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pertumbuhan populasi yang cepat. Di lingkungan kampus, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat memimpin upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, staf, petugas kebersihan, dan pihak lain di kampus menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan sehat. Kesadaran ini tercermin dalam tindakan nyata mulai dari menghindari perilaku seperti membuang sampah sembarangan, mengurangi penggunaan plastik, hingga menegakkan larangan terhadap narkoba dan minuman keras di lingkungan kampus (Assa, 2022).

Menurut Doherty (2005), *green movement* merupakan upaya untuk menganalisis berbagai kelompok dalam gerakan penghijauan tanpa mengklaim keuniversalnya. Terlibat dalam gerakan hijau melibatkan adopsi perubahan gaya hidup. Seorang aktivis dari Partai Hijau menyatakan bahwa dia berusaha membatasi pendapatannya agar sejalan dengan standar kesetaraan global. Bagi kebanyakan individu, mengadopsi gaya hidup hijau berarti berusaha hidup dengan menggunakan produk yang ramah lingkungan (Doherty, 2005).

green movement dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan pemberdayaan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Di Indonesia, upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan bertujuan untuk melindungi alam dengan mempertimbangkan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. *Green movement* ini merupakan bagian dari inisiatif penyelamatan lingkungan, yang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar, lingkungan sosial, dan lain-lain yang juga dikenal sebagai *social reference*.

Social reference adalah kelompok sosial yang digunakan seseorang sebagai acuan untuk membentuk identitas dan perilakunya. Interaksi dalam kelompok ini sering terjadi secara langsung (face to face), sehingga individu cenderung

dipengaruhi oleh anggota kelompok untuk mengadopsi sikap atau perilaku tertentu. Dalam konteks mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan, *social reference* berperan penting dalam membentuk tindakan mereka. Contoh *social reference* yang berpotensi mempengaruhi sikap mahasiswa meliputi keluarga, teman-teman dekat, rekan-rekan di lingkungan belajar, kolega di tempat kerja, komunitas online, dan figur publik. Menurut Bearden dan Michael (2001), *social reference* berfungsi sebagai standar perbandingan untuk mengevaluasi diri dan membentuk konsep diri, yang pada dapat mempengaruhi keputusan individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan akan terlihat peran *social reference* dalam interaksi mereka dengan kelompok atau lingkungan sekitar yang memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai aktivitas tertentu. Pengalaman dalam berinteraksi dan terlibat dalam kegiatan tertentu dapat memperkuat komitmen mahasiswa dan meningkatkan minat mereka terhadap inisiatif lingkungan.

Universitas Negeri Jakarta aktif mendorong gerakan lingkungan dengan mengimplementasikan beberapa kegiatan termasuk proyek *Zero Waste* yang melibatkan kolaborasi antara LP3M UNJ, PUI *Genra Waste Management*, KPM, dan BEM Se-UNJ dalam *Project Independent Green Campus*. Konsep *Green Campus* di UNJ menggambarkan komitmen untuk efisiensi energi rendah emisi, konservasi sumber daya, dan peningkatan lingkungan yang bersih dari sampah. Selain itu, UNJ juga berfokus pada pendidikan gaya hidup sehat dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung secara berkelanjutan. Langkah konkrit termasuk pengembangan keilmuan dan penelitian ekologis di berbagai program studi, pembuatan sumur resapan di sepanjang kampus A untuk mengurangi risiko banjir, kampanye penghematan air, penghijauan ruang terbuka, dan pengelolaan limbah sampah. Gedung-gedung baru di UNJ didesain dengan prinsip *green building* untuk memastikan dampak lingkungan minimal.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (BEM UNJ) adalah organisasi pemerintahan tingkat universitas yang memiliki beberapa departemen. Salah satunya adalah departemen sosial dan politik yang memiliki program kerja berupa kegiatan penghijauan (*green movement*). Berdasarkan hasil wawancara

yang sudah dilakukan oleh peneliti, BEM UNJ ini mempunyai program kerja yang bernama “Kampus Hijau Sehat” (KHS). Kegiatan ini diawali dengan rangkaian kegiatan berupa seminar, kegiatan pengumpulan limbah kertas, diskusi publik dan penanaman bibit pohon di lingkungan kampus Universitas Negeri Jakarta. Pada tingkat fakultas sendiri yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik (BEM FT) juga memiliki program kerja dibidang *green movement* yang berupa pengabdian masyarakat yang dilakukan diluar kampus tepatnya di Desa Cihamerang, Sukabumi, Jawa Barat pada September 2023. Kegiatan ini berupa kerja bakti, penyuluhan kompos organik, dan pembuatan irigasi tetes.

Kegiatan *green movement* yang berada di bawah program kerja BEM baik tingkat universitas dan tingkat fakultas teknik serta program *green campus* masih belum diketahui oleh banyak mahasiswa. Masih terdapat banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan *green movement* ini yang disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya informasi kegiatan yang tidak tersebar secara luas sehingga tidak semua mahasiswa mengetahui dan bisa berpartisipasi pada kegiatan yang diadakan oleh BEM maupun yang diadakan oleh kampus. Selain itu, pada program kerja yang diadakan oleh BEM FT merupakan program kerja internal yang dilakukan diluar kampus, dan hanya diikuti oleh pengurus internal BEM sehingga mahasiswa diluar kepengurusan BEM tidak mengetahui dan tidak mengikuti kegiatan *green movement* tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum membuang sampah pada tempatnya, belum memilah sampah sesuai dengan jenis sampahnya, belum mengurangi sampah plastik dengan membawa *tumblr* dan *reusable bag*. Sehingga masih banyaknya mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan *green movement* berdasarkan faktor *social reference* antar sesama mahasiswa. Mereka cenderung mengikuti kegiatan *green movement* atau gerakan penghijauan karena tuntutan dari dosen ketika terdapat mata kuliah yang mereka dapati tentang peduli lingkungan. Diluar itu, masih banyaknya mahasiswa yang tidak mendapatkan pengaruh dari lingkungan sosial atau sekitarnya (*social reference*) untuk mengikuti kegiatan *green movement* atau

gerakan penghijauan yang dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Pada beberapa mahasiswa fakultas teknik masih terdapat banyak mahasiswa yang jarang mengikuti kegiatan *green movement*, baik di lingkungan kampus, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan pergaulan. Mereka cenderung mengikuti teman untuk melakukan kegiatan peduli lingkungan. Misalnya, mereka akan membawa botol minum jika teman mereka juga membawa botol minum ke kampus,. Selain itu, mereka juga akan menghadiri seminar atau kegiatan sosial penghijauan menanam bibit pohon ketika teman-temannya juga mengikuti kegiatan tersebut. Antara beberapa individu juga ditemukan tidak mengetahui apapun kegiatan penghijauan yang sudah ada di lingkungan kampus, hal tersebut bisa membawa pengaruh kepada temannya yang dapat memunculkan saling ketidaktahuan dalam lingkungan pertemanan yang berpengaruh kepada sikap peduli lingkungan. *Social reference* atau lingkungan sosial mahasiswa yang masih minim pengetahuan dan kurangnya aksi peduli lingkungan membuat mereka jarang mengikuti kegiatan tersebut. Banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan *green movement* berdasarkan faktor lingkungan sosialnya (*social reference*). Mereka cenderung mengikuti teman pergaulan, kelompok belajar, kelompok kerja, atau masyarakat di lingkungan tempat tinggal dalam melakukan suatu kegiatan. Mereka kurang melakukan kegiatan peduli lingkungan karena *social reference* mahasiswa yang jarang mengikuti yang mempengaruhi kurangnya aksi peduli lingkungan pada mahasiswa fakultas teknik.

Dalam upaya melakukan perencanaan berkelanjutan untuk menciptakan gerakan kampus peduli lingkungan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu, masih banyak mahasiswa yang kurang mengetahui tentang kegiatan *green movement* yang ada di lingkungan kampus dan kurangnya aksi peduli lingkungan pada *social reference* mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Pada BEM FT sendiri terdapat beberapa kegiatan lingkungan akan tetapi, kegiatan tersebut dilakukan diluar kampus sehingga hanya pengurus internal saja yang mengetahui kegiatan tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan dan

permasalahan di atas. Untuk mengetahui pengaruh *social reference* di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, peneliti mengangkat tema penelitian dengan judul “Pengaruh *Social reference* Terhadap *Green movement* Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya pengimplementasian tentang *green movement* pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Kurangnya gerakan peduli lingkungan pada *social reference* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah tersebut pada pengaruh *social reference* terhadap *green movement* pada mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh *social reference* terhadap *green movement* pada mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menyediakan informasi serta pemahaman baru atau memperbarui teknologi yang sudah ada terkait gerakan sosial penghijauan.
2. Penelitian ini dapat dapat menciptakan solusi untuk mengurangi dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti mengembangkan teknologi ramah lingkungan atau proses produksi yang lebih berkelanjutan.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang *green movement* khususnya di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat bagi Dosen

Penelitian ini dapat membantu Dosen dalam hal memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah dalam bidang keberlanjutan, lingkungan, dan praktik berkelanjutan.

3. Manfaat bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, kesadaran dan sikap dari mahasiswa untuk melakukan kegiatan penghijauan.

